

**STRATEGI DAKWAH PADA MUALLAF
DI MASJID CHENG HOO KALIWATES JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MAULANA ALIF KUSBINI
NIM. D20164043
JEMBER

**UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
MARET 2023**

**STRATEGI DAKWAH PADA MUALLAF
DI MASJID CHENG HO KALIWATES JEMBER**

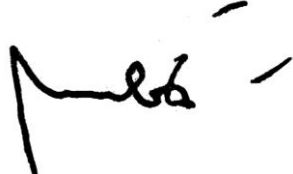
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah

Oleh :

Maulana Alif Kusbini
NIM. D20164043

Disetujui Pembimbing


Muhibbin, S.Ag., M.Si.
NIP. 197111102000031018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

STRATEGI DAKWAH PADA MUALLAF DI MASJID CHENG HOO

KALIWATES JEMBER

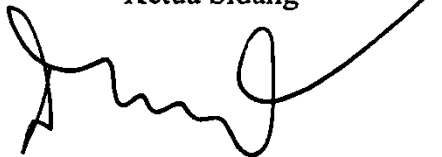



SKRIPSI

Telah diuji dan diterimna untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah

Hari : Selasa


Tanggal : 21 Maret 2023

Tim. Penguj.

<p style="text-align: center;">Ketua Sidang</p>  <p><u>Mochammad Dawud, S. Sos., M.Sos.</u> NIP. 19790721 201411 1 002</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom.2. Muhibbin, S.Ag., M.Si.	<p style="text-align: center;">Sekertaris</p>  <p><u>Febrina Rizky Agustina, M.Pd.</u> NIP. 10950221 201903 2 011</p>  <p>()</p>  <p>()</p>
---	---

T E M P E R E D

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
NIP. 1974060620000310

MOTTO

لِيُكْفَرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan – Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. QS: An-Nahl :125.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan arti hidup penulis dengan pengorbanan, kasih sayang dan ketulusannya, yaitu :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda ‘Uswatun Hasanah’ yang tiada pernah mengeluh dalam memberikan, mendidik, merawat, dan mendo’akan saya hingga saat ini. Ayahanda ‘Achmad Judin’ pahlawan yang tidak pernah lelah dalam berkorban, mengayomi, mendukung, serta mendorong saya baik secara material, moral, maupun spiritual.
2. Adik saya ‘Putri Yulinda Aliviyanti’ serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi agar selalu semangat dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga kedua saya seluruh keluarga bulek Masrifah dan alm paklek Prof. Mahjuddin, M.Pdi yang selalu memberikan motivasi, mendukung, serta mendampingi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat tercinta saya dan seorang penyemangat hidup saya yang menjadi motivator dalam setiap keadaan dan selalu ada dalam suka duka yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih dan kalian orang yang sangat baik.
5. Seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2016 terima kasih suka duka yang telah kita lalui semasa perkuliahan dan terima kasih kebahagiaan yang akan selalu terkenang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang senantiasa telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh dengan segala macam ilmu pengetahuan tentunya karena adanya Islam dan iman.

Skripsi yang berjudul 'Strategi Dakwah Pada Muallaf Di Masjid Cheng Ho Kaliwates Jember' ini disusun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Strata 1 (S-1) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS jember)

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. Ibu Aprilya Fitriani, MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
4. Bapak Drs. Muhibbin, M.M. selaku dosen pembimbing.

5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui
6. Segenap tim penguji yang telah berkenan menguji skripsi ini
7. Kepada Pimpinan Masjid Cheng Ho Kaliwates Jember serta masyarakat yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.
8. Dan akhirnya terima kasih untuk semuanya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, bukan karena lupa melainkan karena Allah SWT memberikan saya hamba-hamba-Nya yang terbaik. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya kepada penulis sendiri.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, Desember 2022

Maulana Alif Kusbini

NIM. D20164034

ABSTRAK

Maulana Alif Kusbini, Muhibbin, S.Ag., M.Si. 2022 : Strategi Dakwah Pada Muallaf Di Masjid Cheng Ho Kaliwates Jember

Dalam ajaran Islam diajarkan bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah/suci namun seiring berjalannya waktu masing-masing dari manusia perlu diingatkan kembali kepada jalan suci yang telah Allah Swt berikan. Dakwah berfungsi untuk mengingatkan kembali manusia kepada *RabbNya* supaya tetap mengingat Allah Swt. Dakwah merupakan jalan yang bertujuan untuk mengingatkan manusia agar tetap menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi laranganNya.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana strategi dakwah pada muslim muallaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? (2) Apa saja kegiatan agama yang dilakukan di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? (3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dakwah pada muslim muallaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendeskripsikan strategi dakwah pada muslim muallaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (2) Untuk mendeskripsikan kegiatan agama yang dilakukan di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dakwah pada muslim muallaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif sedangkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Dalam menentukan sumber data menggunakan teknik *purposive*, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan penelitian ini yaitu: (1) Strategi dakwah pada muallaf yang digunakan yakni strategi dakwah yang diterapkan oleh Masjid Cheng Hoo Jember yakni dengan melalui pendekatan personal, tausiyah, dan motivasi. (2) Kegiatan pembimbingan membaca Al-Qor'an dan Kajian Kesilaman yang diselegarakan oleh pihak masjid yakni Kegiatan dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat dan tanggung jawab kebaikan, kegiatan ini memberikan bimbingan untuk semakin bersemangat dalam memenuhi dahaga jiwa keislaman.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Pembinaan, Muallaf

ABSTRACT

Maulana Alif Kusbini, Muhibbin, S.Ag., M.Si 2022: Da'wah Strategy For Converts to The Cheng Ho Mosque in Kaliwates, Jember.

In Islamic teachings it is taught that every human being is born in a fitrah/holy state, but over time each human being needs to be reminded of the holy path that Allah SWT has given. Da'wah functions to remind people to their Lord so that they always remember Allah SWT. Da'wah is a way that aims to remind people to keep carrying out Allah's commands and stay away from His prohibitions.

The focus of the research in this study are: (1) what is the da'wah strategy for muslim converts to the Cheng Ho Mosque, Kaliwates district, Jember regency? (2) what religious activities are carried out at the Cheng Ho Mosque, Kaliwates district, Jember regency? (3) what are the supporting and inhibiting factors of preaching to muslim converts to the Cheng Ho Mosque, Kaliwates district, Jember regency?

This study aims to: (1) to describe the strategy of preaching to muslim converts to the Cheng Ho Mosque, Kaliwates district, Jember regency (2) to describe the religious activities carried out at the Cheng Ho Mosque, Kaliwates district, Jember regency (3) to describe the supporting and inhibiting factors of da'wah to muslim converts to the Cheng Ho Mosque, Kaliwates district, Jember regency.

The research method used is qualitative while the type of research is descriptive. In determining the data source using purposive techniques, while the data collection method used is the method of observation, interviews, and documentation. Methods of data analysis using descriptive qualitative. Data validity uses source triangulation.

The conclusions of this study are: (1) the da'wah strategy for converts used is the da'wah strategy implemented by the Cheng Hoo Jember Mosque, namely through a personal approach, *tausiyah*, and motivation. (2) al-Qur'an reading and Islamic studies guidance activities organized by the mosque, namely activities with the aim of fostering enthusiasm and responsibility for goodness, these activities provide guidance to be more enthusiastic in fulfilling the thirst of the Islamic soul.

Keywords: Da'wah Strategy, Converts

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II	8
KAJIAN KEPUSTAKAN.....	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	15
BAB III.....	22

METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	22
C. Subyek Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Analisis Data	26
F. Keabsahan Data	27
G. Tahap-tahap Penelitian	28
BAB IV	31
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	31
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	31
B. Penyajian Data dan Analisis.....	32
C. Temuan Masalah	35
BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
MATRIK.....	47
LAMPIRAN.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Agama sangatlah penting bagi semua umat manusia. Sehingga diakui atau tidak sesungguhnya manusia sangatlah membutuhkan agama. Agama Islam merupakan agama yang menawarkan jalan kemuliaan dan keselamatan bagi seluruh pemeluknya yang mengamalkan ajaran islam pada kehidupan sehari-hari. Islam juga mengajarkan umatnya untuk mempersiapkan segala yang harus dilakukan dalam mempersiapkan kehidupan di akhirat.

Dalam ajaran Islam diajarkan bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah/suci namun seiring berjalannya waktu masing-masing dari manusia perlu diingatkan kembali kepada jalan suci yang telah Allah Swt berikan. Dakwah berfungsi untuk mengingatkan kembali manusia kepada *RabbNya* supaya tetap mengingat Allah Swt.

Dakwah merupakan jalan yang bertujuan untuk mengingatkan manusia agar tetap menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi laranganNya. Dakwah pada dasarnya identik dengan ceramah, tablik maupun khotbah, namun diluar itu dakwah juga dapat berupa perbuatan dan tingkah laku manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam melaksanakan dakwah maka tidak lepas dengan ilmu dakwah. Ilmu dakwah dalam perkembangannya dapat dikategorikan menjadi tiga tahapan yaitu : (1) Tahap Konvensional, (2) Tahap Sistematis, (3) Tahap Ilmiah.¹

Ketiga kategori diatas memiliki perbedaan cara penyampaian maupun konten yang disampaikan. Dalam tahapan konvensional dakwah yang dilakukan berbentuk kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang berisi ajakan terhadap ajaran suatu agama. Dari perbedaan permasalahan tersebut terkadang menyebabkan seseorang mengalami kegoncangan batin, bahkan terkadang merasa putus asa. Maka dari itu manusia akan mencoba untuk mendapatkan pegangan dimana disitu dia bisa mendapatkan ketenangan jiwa² Sedangkan kategori sistematis kegiatan-kegiatan dakwah dapat berupa seminar, diskusi dan lain sebagainya. Kemudian pada kategori ilmiah metode dakwah yang dilakukan dapat berupa cara-cara ilmiah yaitu dakwah tersusun melalui ilmu pengetahuan.

Terdapat kategori lain dalam melakukan kegiatan dakwah, Hamzah Yaqub dalam Syamsudin misalnya mengategorikan dakwah dalam beberapa poin yaitu *Spoken Words* merupakan metode dakwah berbentuk ucapan ataupun bunyi, *Printed Writing* merupakan metode dakwah berbentuk tulisan, gambar, lukisan dengan berisi konten-konten yang hendak disampaikan, *The Audiovisual* merupakan bentuk metode dakwah dengan menggunakan gambar dan suara yang berisikan konten yang hendak disampaikan kepada jamaah.³

¹ Enjang dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung:Widya Padjajaran, 2009), 1

² Lailatun Nikmah "Studi Tentang Konversi Agama dan Pembinaannya di Masjid Cheng hoo Surabaya". (skripsi : Universitas Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018), 1.

³Syamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*,(Jakarta: Kencana, 2016), 205.

Selanjutnya berbicara mengenai muallaf maka perlu dipahami terlebih dahulu mengenai bagaimana seseorang dapat berpindah dari agama satu menuju agama yang lainnya atau *Konversi Agama*. Fenomena konversi agama ini misalnya kita contohkan pada kisah Umar bin Khattab misalnya, kita tau bahwa beliau pada awalnya merupakan tokoh yang membenci Rasulullah Saw karna ajaran yang disembarkannya. Singkat cerita dari kisah tersebut ketika Umar bin Khattab hendak menemui Rasulullah Saw kemudian mendengar adiknya sedang membaca alquran. Kemudian akhirnya beliau menyatakan masuk islam kepada Rasulullah Saw.

Kemudian di Indonesia seperti kita tahu bahwa Steven Indra Wibowo seorang pendiri MCI (Mualaf Center Indonesia) yang pada akhirnya masuk islam karena membeli buku hadist karangan Imam Al Ghazali yang kemudian membawanya tertarik untuk terus mendalami agama islam.⁴

Fenomena perubahan keyakinan yang dialami oleh seseorang bukanlah suatu peristiwa kebetulan namun fenomena perubahan keyakinan tersebut terjadi karena telah melewati proses dan pengalaman yang cukup panjang oleh seseorang.

Ketika seseorang berkonversi agama ke islam maka orang tersebut dalam ajaran islam disebut sebagai mualaf. Seorang mualaf dalam menjalankan kehidupan beragamanya tentunya mengalami tekanan karena seorang mualaf memasuki lingkungan yang baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan baik dari segi sosial, ibadah dan kehidupn sehari-hari. Hal tersebut terjadi karena seorang mualaf masih lemah keimanannya sehingga dibutuhkan pendampingan

⁴ Umma.id, *Bangun Mualaf Center Indonesia*, di akses pada 11 Juli 2020 pukul 07.03

oleh seorang yang paham mengenai agama yaitu islam. Maka disini dibutuhkan seorang individu maupun kelompok yang mampu *memanage* seluruh kebutuhan batin seorang muallaf.

Dengan keimanan yang masih lemah tersebut maka dibutuhkan dakwah sebagai sarana pendampingan kepada muallaf untuk lebih mendalami keyakinannya terhadap islam. Sebagaimana perintah Allah Swt dalam alquran surat An-Nahl 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَخَدِّهِمْ نِائِتِي هِيَ أَحْسَنُ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “ *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih baik mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*” (An-Nahl : 125)

Dari terjemah ayat diatas menunjukkan bahwa dakwah merupakan perintah Allah Swt kepada umatnya. Menurut Ahmad Izzan bahwa ayat tersebut berkaitan dengan dakwah Rasulullah Saw, dalam ilmu dakwah ada prinsip yang harus dicamkan dalam penggunaan metode dakwah : *hikmah, maudhoh hasanah, mujadalah*. Metode ini menyebar menjadi prinsip dari berbagai system dan

metode, termasuk komunikasi dan pendidikan. Seluruh metode dakwah pada umumnya merujuk pada ayat tersebut.⁵

Terkait dengan *manage* keimanan seorang muallaf dengan metode dakwah maka diperlukan sebuah strategi dalam melakukan pembinaan kepada muallaf sehingga seorang muallaf dapat menerima ajaran-ajaran baru mengenai agama islam dengan mudah. Strategi dakwah merupakan suatu teknik penyampaian dakwah dengan sistematis dan terencana dalam bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah.

Hal tersebut disampaikan juga oleh Dr. Soiman, MA dalam prosiding seminar nasional manajemen dakwah IAIN Pontianak bahwa strategi dakwah adalah suatu cara menentukan langkah-langkah kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Langkah-langkah tersebut disusun secara rapi, dengan perencanaan yang baik yaitu⁶ :

- a. memperjelas secara gamblang sasaran-sasaran ideal.
- b. merumuskan masalah pokok umat islam.
- c. merumuskan isi dakwah.
- d. menyusun paket-paket dakwah.
- e. evaluasi kegiatan dakwah.

⁵ Ahmad Izzan dan Saehudi, *Tafsir Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Alquran*, (Bandung: Humaniora, 2015), 199.

⁶ Soiman dkk, "Revitalisasi Dakwah Pinggiran" Penguatan Profesionalitas Da'I dan Infrastruktur Dakwah" (Prosiding disajikan pada seminar nasional, IAIN Pontianak, 23 November 2017), 47.

Strategi dakwah pada mualaf di Masjid Cheng ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang diinisiasi oleh Persatuan Tionghoa Islam Indonesia (PITI) dipandang sangat penting untuk diteliti karena dakwah dalam prosesnya sangatlah vital terutama kepada seorang mualaf yang masih membutuhkan pendampingan untuk meningkatkan keimanan dan amal sholeh kepada Allah Swt. dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian diatas,dapat diimpulkan bahasanya maksud dari penelitian ini nantinya akan melakukan pengkajian mengenai Strategi Dakwah pada Muallaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi dakwah pada muslim mualaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
2. Apa saja kegiatan agama yang dilakukan di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dakwah pada muslim mualaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada

masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷ Adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan strategi dakwah pada muslim mualaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan agama yang dilakukan di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dakwah pada muslim mualaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan bersifat praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.⁸

Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. **Manfaat Teoritis**
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan demi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai strategi dakwah pada mualaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

⁷ Tim penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2018) 45.

⁸ Tim penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 45.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah-masalah praktis. Biasanya manfaat praktis tidak hanya untuk satu obyek tetapi berguna untuk lebih dari satu obyek.

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan demi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai strategi dakwah pada muallaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam rangka meningkatkan keimanan kepada muallaf di Kabupaten Jember melalui Yayasan Masjid Cheng Ho.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat dijadikan sebagai bahan penambah referensi kepustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk menunjang karya tulis selanjutnya mengenai strategi dakwah pada muallaf.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan untuk literasi yang akan menciptakan umat muslim yang peduli dengan dengan muallaf serta sebagai gambaran obyektif tentang strategi dakwah pada muallaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi istilah-istilah yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana disebut oleh peneliti.⁹

1. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman keagamaan ialah suatu proses dimana seseorang mampu memahami nilai agama yang dianutnya agar dapat mempraktikkan nilai-nilai dalam bersikap dan bertingkah laku.¹⁰ Yang dimaksud peneliti ialah pemahaman keagamaan muallaf khususnya di Jember.

2. Strategi Dakwah pada Muallaf

Strategi Dakwah pada Muallaf yaitu suatu rencana sistematis yang berisi tentang kegiatan pembinaan yang dibuat untuk mewujudkan tujuan dalam hal ini yaitu tujuan meningkatkan keimanan seorang muallaf melalui metode dakwah yang telah diterapkan di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3. Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember merupakan masjid yang dibangun oleh Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) dengan arsitektur khas tionghoa dengan tujuan syiar

⁹ Tim penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 45.

¹⁰

islam baik untuk mualaf maupun masyarakat umum di kawasan Kabupeten Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika pembahasan penelitian ini diantaranya:

BAB I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, Metode Penelitian, serta Sistematika Pembahasan. Fungsi dari bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini menjelaskan tentang ringkasan kajian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dan kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab selanjutnya yang tidak lain tujuannya adalah untuk menganalisa penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan yang terakhir tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data, bab ini membahas hasil yang diperoleh dari penelitian dengan berdasarkan pada penelitian lapangan. Penyajian data dan analisis data ini akan mendeskripsikan tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada BAB III terkait dengan fokus penelitian yang diangkat.

BAB V Kesimpulan dan saran, yang merupakan bab terakhir yang mengambil kesimpulan data yang diperoleh dari penelitian, dapat pula memberikan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan dan rekomendasi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini membantu peneliti untuk menemukan inspirasi serta dapat menjamin orisinalitas dan posisi peneliti yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa skripsi yang telah disetujui dan dipublikasikan. Skripsi tersebut berhubungan dengan kepemimpinan spiritual di lingkungan lembaga pendidikan.

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Miss Patimoh Yeemayor. Skripsi. 2015. “Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Masjid Islam Wilayah Pattani, Thailand) ”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data-data terkumpul maka penulis menganalisis dengan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dari penelitian ini dapat hasil yang ditarik adalah strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Agama Islam Wilayah Pattanni adalah dengan melalui

dakwah formal dan dakwah non formal yang meliputi pengajian agama dan kegiatan-kegiatan. Hal tersebut dilakukan agar anak muda memahami ajaran agama supaya bisa melakukan aktivitas dengan baik. selain itu terdapat cara dakwah dengan metode pendekatan dan partisipasi dengan petugas Majelis Agama Islam Wilayah Pattani seperti mensosialisasikan agama kepada anak muda dalam bentuk ceramah agama, kegiatan-kegiatan.¹¹

2. Lailatus Syifa. Skripsi. 2019. “Dakwah Bagi Para Muallaf (Studi Terhadap Majelis Taklim Al Harokah Kota Semarang)”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data-data terkumpul maka penulis menganalisis dengan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kegiatan dakwah bagi para muallaf yang dilaksanakan di Majelis Taklim Al Harokah diantaranya: 1) Pengajian setiap dua bulan sekali. 2) Kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh setiap penyuluh. 3) Peminjaman modal usaha. 4) Pemberian zakat fitrah. Materi utama yang disampaikan oleh penyuluh dalam dakwahnya adalah materi tentang ketauhidan dan materi tentang

¹¹ Miss Patimoh Yemayor, “Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Masjid Islam Wilayah Pattani, Thailand) ”, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015).

salat. Dan metode yang digunakan adalah metode mauidlah hasanah yaitu metode dengan cara menasehati dengan lemah lembut sehingga bisa sampai ke hati mualaf. Dalam kegiatan dakwah di Majelis Taklim Al Harokah terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung diantaranya: 1) Niat dari hati mualaf untuk mendalami agama Islam. 2) Pendampingan dari penyuluh. 3) Pemberian kebutuhan rohani dan materi. 4) Dukungan dari masyarakat sekitar. Sedangkan faktor penghambat yaitu: 1) Kristenisasi. 2) Tidak pastinya dana yang didapat untuk pengajian dua bulan sekali. 3) Latar belakang ekonomi mualaf yang menengah kebawah. 4) Menyebarnya aliran radikal. 5) Kurangnya modal untuk Koperasi Al Harokah.¹²

3. Umi Nurhidayah. Skripsi. 2018. "Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017". Penelitian ini berisi mengenai latar belakang berdirinya Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017, kegiatan yang dilakukan di Masjid ini dan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan di Masjid Cheng Ho Sriwijaya Palembang ini. Metode dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan langkah-langkah berupa heuristik atau pengumpulan data, kritik, atau penilaian data, interpretasi atau analisis data dan historiografi atau tahap penulisan sejarah. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu sosiologi,

¹² Lailatus Syifa. "Dakwah Bagi Para Mualaf (Studi Terhadap Majelis Taklim Al Harokah Kota Semarang)". (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019).

antropologi dan ekonomi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang dibentuk oleh organisasi Pembina Iman Tauhid Islam pada tanggal 8 Agustus 2005.

13

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti/Judul/ Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Miss Patimoh Yeemayor. Skripsi. 2015. "Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Masjid Islam Wilayah Pattani, Thailand)".	Dari penelitian ini dapat hasil yang ditarik adalah strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Agama Islam Wilayah Pattani adalah dengan melalui dakwah formal dan dakwah non formal yang meliputi pengajian agama dan	Membahas mengenai strategi dakwah dan lokasi penelitian sama-sama dilakukan di Masjid.	Pada penelitian terdahulu subjek penelitian yaitu kepada anak muda sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya yaitu pada mualaf. Selanjutnya lokasi

¹³ Umi Nurhidayah.. "Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017". (Indralaya : Universtas Sriwijaya, 2018).

No	Nama Peneliti/Judul/ Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>kegiatan-kegiatan. Hal tersebut dilakukan agar anak muda memahami ajaran agama supaya bisa melakukan aktivitas dengan baik. selain itu terdapat cara dakwah dengan metode pendekatan dan partisipasi dengan petugas Majlis Agama Islam Wilayah Pattani seperti mensosialisasikan agama kepada anak muda dalam bentuk ceramah agama, kegiatan-</p>		<p>penelitian pada penelitian terdahulu yaitu di masjid pada umumnya sedangkan di lokasi peneltian ini di Masjid Cheng Ho</p>

No	Nama Peneliti/Judul/ Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		kegiatan.		
2.	Lailatus Syifa. Skripsi. 2019. “Dakwah Bagi Para Muallaf (Studi Terhadap Majlis Taklim Al Harokah Kota Semarang)”.	Kegiatan dakwah bagi para muallaf yang dilaksanakan di Majelis Taklim Al Harokah diantaranya: 1) Pengajian setiap dua bulan sekali. 2) Kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh setiap penyuluh. 3) Peminjaman modal usaha. 4) Pemberian zakat fitrah. Materi utama	Kegiatan dakwah dilakukan kepada muallaf	Penelitian terdahulu dakwah dilakukan pada muallaf di masjlis takmir sedangkan penelitian ini dilakukan di Masjid Cheng Ho

No	Nama Peneliti/Judul/ Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>yang disampaikan oleh penyuluh dalam dakwahnya adalah materi tentang ketauhidan dan materi tentang salat. Dan metode yang digunakan adalah metode mauidlah hasanah yaitu metode dengan cara menasehati dengan lemah lembut sehingga bisa sampai ke hati mualaf.</p> <p>Dalam kegiatan dakwah di Majelis Taklim Al Harokah terdapat faktor-faktor</p>		

No	Nama Peneliti/Judul/ Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>pendukung dan penghambat.</p> <p>Faktor pendukung diantaranya: 1) Niat dari hati mualaf untuk mendalami agama Islam. 2) Pendampingan dari penyuluh. 3) Pemberian kebutuhan rohani dan materi. 4) Dukungan dari masyarakat sekitar.</p> <p>Sedangkan faktor penghambat yaitu: 1) Kristenisasi. 2) Tidak pastinya dana yang didapat untuk pengajian dua</p>		

No	Nama Peneliti/Judul/ Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>bulan sekali. 3) Latar belakang ekonomi muallaf yang menengah kebawah. 4) Menyebarnya aliran radikal. 5) Kurangnya modal untuk Koperasi Al Harokah</p>		
3.	<p>Umi Nurhidayah. Skripsi. 2018. "Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017".</p>	<p>kegiatan yang dilakukan di Masjid ini dan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan di Masjid Cheng Ho Sriwijaya Palembang ini. Metode dalam peneltian ini adalah metode sejarah dengan langkah-langkah berupa heuristik</p>	<p>Lokasi penelitian dilakukan di Masjid Cheng Ho</p>	<p>Penelitian terdahulu meneliti mengenai sejarah dari Yayasan Muhammad Cheng Ho sedangkan penelitian ini mengenai strategi dakwah pada muallaf di masjid Cheng Ho.</p>

No	Nama Peneliti/Judul/ Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>atau pengumpulan data, kritik, atau penilaian data, intepretasi atau analisis data dan historiografi atau tahap penulisan sejarah. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu sosiologi, antropologi dan ekonomi. Hasil dar peneltian ini menunjukkan bahwa Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang dibentuk oleh organisasi</p>		

No	Nama Peneliti/Judul/ Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Pembina Iman Tauhid Islam pada tanggal 8 Agustus 2005		
4	Dinda Nadia Affifah, 2020. Pemahaman keagamaan dan pembinaan muallaf center masjid Muhammad Cheng Hoo terhadap Muallaf tionghoa jember	Pemahaman keagamaan pada muallaf tionghoa di peroleh dari program yang telah dijalankan di muallaf center masjid Muhammad Cheng Hoo Jember	Lokasi penelitian yang dilakukan di masjid Cheng Hoo	Dalam penelitian Dinda Nadia Affifah menggunakan metode observasi partisipatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan teori Glock dan Stark.

Berdasarkan kajian terdahulu di atas disimpulkan bahwa persamaan dari ke-empat penelitian terdahulu membahas mengenai strategi dan juga mengenai dakwah serta adapula yang membahas Yayasan Muhammad Cheng Ho hanya dari sisi sejarahnya saja namun dari ke-empat penelitian terdahulu tidak satupun membahas strategi dakwah pada muallaf di Masjid Cheng Ho.

B. Kajian Teori

1. Strategi Dakwah

a. Pengertian Strategi

Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan guna mencapai target sasaran dalam menyesuaikan sumberdaya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan tersebut.¹⁴

Dalam penggunaan istilah strategi dan taktik perlu dibedakan karena taktik memiliki *spectrum* yang lebih sempit dari strategi meski pada dasarnya banyak yang mengartikan kedua istilah tersebut sama. Namun dalam dakwah islam misalnya, strategi berbeda dengan taktik, contohnya strategi dakwah yang dilakukan oleh walisongo berbeda dengan teknik dakwah yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga.¹⁵

Dalam berdakwah dibutuhkan sebuah strategi agar apa yang kita dakwahkan dapat diterima oleh seorang atau dalam konteks ini dakwah kepada muallaf menjadi focus yang baru untuk diimplementasi agar para pendakwah. Secara jelas bahwa dibutuhkan strategi yang sangat baik untuk keberlangsungan identitas seorang muallaf dalam mendalami ajaran Islam.

b. Tahap Perencanaan Strategi

Tahap perencanaan strategi menetapkan tujuan melakukan analisa sumber daya identifikasi dan pengembangan alternative implementasi

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, *Strategi meraih keunggulan kompetitif*, (Jakarta; erlangga, 2006 hal.12

¹⁵ Miss Patimoh Yeemayor, "Strategi Dakwah, 19.

strategi pelaksanaan keputusan. Menyatakan dalam tahap perumusan strategi terdapat 7 point penting yaitu :

1) Bersiap-Siap

Dalam tahap ini disebutkan bahwa proses identifikasi sangat diperlukan untuk menemukan persoalan-persoalan yang akan diselesaikan dalam ditentukan strategi penyelesaiannya.

2) Menegaskan visi dan misi

Dalam tahap ini perlu adanya penegasan misi dan visi dari hasil temuan atau identifikasi lapangan.

3) Menilai lingkungan

Pada tahap ini dibutuhkan *tools* berupa informasi lapangan baik masukan dari stakeholder internal maupun eksternal , mengumpulkan informasi mengenai efektifitas program, mengidentifikasi pertanyaan atau persoalan strategi tambahan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategi.

4) Menyepakati prioritas-prioritas

Analisa mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, menganalisis kompetitif program, memilih kriteria yang digunakan dalam menetapkan prioritas, memilih kriteria yang digunakan dalam menetapkan priorias, memilih strategi masa depan.

5) Menulis rencana strategi

Menuliskan rencana strategis, menjelaskan rencana konsep untuk dikaji ulang, mengadopsi rencana strategis.

6) Menetapkan rencana strategis dan menciptakan rencana kegiatan.

Tahap ini merincikan dan menulis rencana strategi harian, bulanan hingga tahunan

7) Mengawasi dan evaluasi

Evaluasi sangat penting dilakukan guna untuk mengoreksi setiap hal yang dilakukan dalam kaitan strategi mencapai tujuan.¹⁶

c. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis akidah syari'at dan akhlak Islam.

Kata dakwah merupakan masdar (kata benda) dari kata kerja da'a yad'u yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Kata dakwah sering dirangkaikan dengan kata "Ilmu" dan kata "Islam", sehingga menjadi "Ilmu dakwah" dan Dakwah Islam" atau ad-dakwah al-Islamiyah.¹⁷

Membahas lebih dalam mengenai pengertian dakwah oleh beberapa tokoh sebagaimana diungkapkan oleh Wahidin dalam Miss Patimoh Yeemayor bahwa :

- 1) Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijak sana kepada jalan

¹⁶ Miss Patimoh Yeemayor, Skripsi, "Strategi Dakwah, 21.

¹⁷ Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, di akses pada 14 Juli 2020 pukul 07.00 Wib.

yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.

- 2) Syi'kh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 3) Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.¹⁸

Lebih dalam membahas mengenai apa yang dimaksud dengan dakwah menurut M. Natsir dalam Thohir Luth mengartikan dakwah lebih kepada dakwah islam, dakwah islam menurutnya yaitu ajakan yang berisi *amar ma'ruf nahi munkar*. Menurutnya, ajakan tersebut tidak cukup dengan lisan saja, melainkan juga dengan bahasa, perbuatan, dan kepribadian mulai secara nyata.¹⁹

Dari apa yang dikemukakan oleh M.Natsir di atas sebetulnya lebih kepada terminologi mengenai dakwah islam. Pada dasarnya dakwah islam tidak hanya dapat diartikan secara *harfiah* atau *lafdzi* saja namun lebih dari itu sebenarnya dakwah islam lebih kepada “mengundang” orang lain.

¹⁸ Miss Patimoh Yeemayor, Skrpsi, “Strategi Dakwah, 22.

¹⁹ Thohir Luth, *M.Natsir, Dakwah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), 80.

Kemudian Saifuddin Ansari mengartikan dakwah islam yaitu penjabaran penerjemahan dan pelaksanaan islam dalam perikehidupan dan penghidupan manusia termasuk juga didalamnya adalah politik, ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian, kekeluargaan, dan lain sebagainya.²⁰

d. Unsur-Unsur Dakwah

Dakwah dalam prosesnya akan melibatkan beberapa unsur yang saling berkaitan secara sistematis, berikut beberapa unsur dalam dakwah :

1) Da'i

Da'i secara etimologi berasal dari bahasa arab, bentuk isim fail (kata menunjukkan pelaku) dari *دعا* yang artinya orang yang melakukan dakwah. Secara terminologi da'i adalah setiap muslim yang berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah. Jadi da'i adalah orang yang melakukan dakwah atau dapat diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain²¹

Da'i pada dasarnya merupakan komunikator atau penyampai kebenaran dalam hal ini persoalan agama, maka dari itu seorang komunikator agama mempunyai kewajiban untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam kepada seluruh umat islam terutama kepada muallaf. Namun untuk menjadi seorang Da'I tidaklah sembarangan tetapi lebih spesifik yaitu orang-orang tertentu yang memiliki kualifikasi dalam bidang keilmuan agama.

²⁰ Endang Saifuddin Ansari, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 152.

²¹ Lailatus Syifa. Skripsi, "Dakwah Bagi Para Muallaf", 25

2) Materi

M. Hafi Anshari dalam Abdul Wahid mengatakan bahwa dalam materi dakwah harus meliputi tiga asas pokok yaitu :

- a) Akidah. Akidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya. Sehingga pengertian akidah islam adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim dengan bersandar pada dalil-dalil naqli dan aqli.
- b) Syariat. Syariat islam yakni berisi hukum dan aturan islam adalah hukum agama yang membentuk merujuk bagian dari tradisi islam. dan didasarkan pada kitab suci islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadist.
- c) Akhlak. Akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan di angan-angan lagi.

3) Media (Channel)

Media merupakan alat yang digunakan seorang da'I dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada umat.

4) Mad'u.

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau disebut juga komunikasi, baik individu maupun kelompok, baik muslim maupun non muslim.

5) Tujuan

Dalam ilmu komunikasi dakwah efek merupakan unsur terakhir sebagai perwujudan dari kerja sama seluruh unsur diatas. Justru efek umpan balik merupakan ujung dari proses dakwah dalam paradigme mekanistik.²²

e. Mualaf

1) Pengertian Mualaf

Orang yang menjadi mualaf dulunya menganut agama tertentu sampai pada akhirnya berpindah dari agama sebelumnya menuju Islam dengan kata lain disebut juga konversi agama.

Menurut KBBI mualaf adalah orang yang baru masuk islam, sedangkan menurut A Yaksi mualaf adalah orang yang tertarik pada Islam.²³ Sedangkan menurut Sayid Baqig mualaf adalah orang yang hatinya perlu dilunakan untuk memeluk agama islam , atau untuk dikukuhkan karena keislamannya yang lemah atau untuk mencegah tindakan buruknya terhadap kaum muslimin atau karena ia membentengi kaum muslimin.²⁴

Sedangkan dalam Allah Swt berfirman dalam Alquran Surat At Taubah Ayat 60 :

²² Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah : Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta : Kencana, 2019), 23-28

²³ A Yaksi, *Calon Mualaf : Sebuah Pengantar Masuk Islam*, (Jakarta :Ksatria Media,2018), 83.

²⁴ Sayyid Baqig, *Fiqih Sunnah 2*, (Jakarta : IKAPI, 2017), 151.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ

بِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana (At Taubah, 60)

Dari beberapa memaparan yang disampaikan oleh beberapa tokoh diatas sebetulnya tidak jauh berbeda bahwa yang dimaksud dengan mu'alaf adalah orang yang baru masuk islam dan memiliki keimanan yang masih lemah sehingga perlu diberikan pendampingan dalam memahami Islam.

2) Kedudukan Mu'alaf Dalam Islam

Sebagainya penjelasan pada pembahasan sebelumnya mengenai pengertian mu'alaf orang yang hatinya dibujuk dan dijinakkan hatinya agar cenderung kepada Islam. Mereka adalah orang yang baru mengetahui dan belum memahami ajaran Islam. Maka dari itu mereka berada pada posisi yang membutuhkan pembinaan, bimbingan seputar agama Islam.

Pada masa Nabi Muhammad SAW mualaf diposisikan sebagai penerima zakat untuk menjamin kelestarian mereka kepada Islam dnegan terus memberikan pembinaan dan pengajaran tentang Agama Islam. Salah satu alasan Nabi SAW memberikan zakat kepada mereka adalah menyatukan hati mereka pada Islam. Oleh karena itu mereka dinamakan *Al Muallafah Qulubuhum*²⁵

Namun berbeda pada zaman Khalifah Umar bin Khatab yang memperlakukan ketetapan penghapusan bagian untuk para mualaf karena umat Islam pada zaman Khalifah Umar bin Khatab telah kuat. Kemudian juga meskipun status mereka mualaf namun kedudukan mereka berbeda, ada orang orang yang utama dan pekerja keras seperti Al Harits bin Hisyam, Suhail bin Amr dan Hakim bin Hizam²⁶

Seseorang memutuskan menjadi mualaf biasanya meliputi tiga hal :

- a) Pernikahan sekitar 65%
- b) Belajar dan menemukan keyakinan berdasarkan keilmuan 20%
- c) Hidayah langsung dari Allah Swt 12%²⁷

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa mualaf adalah orang yang baru memeluk islam dan dirangkul serta diberi keteguhan hati dalam menjalani keislamannya. Karena mereka berada pada posisi pihak yang membutuhkan pembinaan dan pembimbingan agama Islam.

²⁵ Fitriani, Skripsi, “Strategi Pembinaan Mualaf Oleh Dewan Dakwah Islamiyah Di Desa Margo Taqwa Natar Lampung Selatan Provinsi Lampung”, (Lampung: Universitas Raden Intan2019), 21.

²⁶ Ibnu Hazm al Andalusi, *Intisari Sirah Nabawiyah : Kisah –Kisah Penting dalam Kehidupan Nabi Muhammad*, (Tangerang Selatan: IKAPI, 2002), 330.

²⁷ Fitriani, Skripsi, “Strategi Pembinaan Mualaf, 23.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Agar penelitian ini dapat menjelaskan serta menerangkan secara mendalam maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu guna untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁸

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi dakwah pada muallaf yang sesuai dengan akidah islamiyah, dan menambah pemahaman tentang keagamaan dalam islam pada muallaf itu sendiri.

Penelitian kualitatif deskriptif ini bermaksud untuk mendeskripsikan segala hal yang terjadi dilapangan. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan mengintepretasikan kondisi yang

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang strategi dakwah pada muallaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan.³⁰ Lokasi penelitian berada Masjid Cheng Hoo di jalan hayam wuruk No. 73, Sempusari, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

. Peneliti memilih lokasi ini karena beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik dalam penelitian ini, Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember merupakan satu-satunya masjid etnis tionghoa di Kabupaten Jember.

C. Subjek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang

²⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 236.

³⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 46.

tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³¹ Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah :

1. Pengurus Masjid Cheng Hoo.
 - a. Bapak edy Darmawan (laksaman Go Cok Bien) (Pengusaha)
 - b. Bapak rahmat budianto (Wirausaha)
 - c. Bapak teguh kartiasa (Wirausaha)
2. Remaja Masjid Cheng Hoo.
 - a. Mas Cahyo (Mahasiswa)
 - b. Mas zakki (Wiraswasta)
3. Mualaf dan Jamaah Majelis di Masjid Cheng Ho.
 - a. Mbak lidya (Wirausaha)
 - b. Kakak yolanda (Guru sd)
 - c. Cece Natasya (Wirausaha)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³²

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 218-219.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan suatu benda, kondisi, dan perilaku.³³ Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian semi partisipan. Dimana peneliti datang ke tempat penelitian dengan tujuan untuk mengamati pelaksanaan strategi dakwah pada mualaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Dengan menggunakan metode semi partisipan, peneliti sesekali terlibat langsung dalam kegiatan penanaman budaya religius. Sehingga diharapkan dapat mengetahui secara langsung mengenai strategi dakwah pada mualaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk menggali data-data sebagai berikut:

- a. Strategi dakwah pada muslim mualaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. Kegiatan agama yang dilakukan di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga memperoleh data yang diinginkan dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara ini digunakan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 343.

untuk memperoleh data dari informan dan mencatat serta merekam dari jawaban-jawaban pertanyaan yang diperlukan peneliti.³⁴

Wawancara dibagi menjadi 2 yaitu, wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan ini telah disusun dengan rapi dan ketat. Wawancara tak berstruktur, artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁵ Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Metode wawancara semi terstruktur memungkinkan informan untuk menyapaikan hal-hal yang dianggap penting dalam suasana yang nyaman, rileks, dan bebas (tidak formal) bahkan memungkinkan peneliti untuk menggiring informan sesuai dengan kehendak peneliti sehingga menghasilkan informasi penting yang tidak terduga sebelumnya.

Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode wawancara ini adalah :

- b. Strategi dakwah pada muslim muallaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

³⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Press, 2013), 186

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), 234.

- c. Faktor pendukung dan penghambat dakwah pada muslim mualaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- d. Kegiatan agama yang dilakukan di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

3. Dokumenter

Metode Dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.³⁶ Adapun data yang diperoleh dengan metode dokumenter adalah :

- a. Visi, Misi dan Tujuan di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- b. Struktur organisasi di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- c. Sarana dan prasarana di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- d. Letak geografis di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- e. Keadaan lingkungan di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
- f. Kegiatan agama yang dilakukan di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 172.

- g. Jadwal kegiatan agama yang dilakukan di Masjid Cheng Ho
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi-refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif model interaktif pemikiran Matthew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. Adapun aktivitas yang dilakukan dalam aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.³⁸ Dalam tahap ini, peneliti menemui Ketua Takmir Masjid Cheng Ho, Ketua Remaja Masjid Cheng Ho, Mualaf dan Jamaah Masjid Cheng Ho .untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai strategi dakwah pada mualaf di Masjid Cheng Ho Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kemudian peneliti mencatat perkataan narasumber, beserta mengamati proses sesuai dengan fokus penelitian sesuai dengan pedoman penelitian.

³⁷ John W Creswell, *Research Dengan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 339

³⁸ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 153.

2. Kondensasi Data

Pada buku Miles & Huberman ditulis "*Data condensation refers to the proses of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written up field note, interview, transcripts, document, and other empirical materials.*"³⁹ Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabtraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengurangi) data.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

³⁹ Matthew B. Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: Sage, 2014), 31.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti. Dari kesimpulan ini, maka ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapapun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya. Dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.⁴¹

Keabsahan data merupakan derajat antara data yang terjadi pada obyek

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 338-341.

⁴¹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 47.

penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana-rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan.⁴²

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi :

- a. Menyusun rencana penelitian

Rencana penelitian yakni latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 47.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Mengurus perizinan

Hadirnya seorang peneliti untuk melakukan penelitian, memerlukan birokrasi, atau perizinan kepada pihak yang berwenang yang terkait dengan apa yang akan diteliti. Karena penelitian ini merupakan penelitian resmi maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian.

d. Menyusun instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen penelitian meliputi daftar pertanyaan membuat lembaran observasi dan mencatat dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumenter.

b. Pengelolaan data

Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan memudahkan dalam proses analisis data.

c. Analisis data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu menggunakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan dan temuan penelitian.

d. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri Jember.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Dan pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing Bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab satu : pendahuluan, yang memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua : kajian kepustakaan, yang berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga : metode penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat : penyajian data dan analisis data, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan penelitian.

Bab lima : penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan, sekaligus penyampaian saran bagi pihak terkait.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Masjid Cheng Ho Kaliwates Jember

Awal mula berdirinya masjid HM. Lauw song Tjai, Pembina Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Jember menjelaskan cikal bakal berdirinya Masjid Cheng Ho tersebut. “Sebelum terbentuk organisasi, teman-teman muslim tionghoa berpindah-pindah kegiatannya,” Menurut dia, organisasi PITI baru berdiri sekitar 1990-an. Saat itu, kegiatannya hanya sebatas berkunjung ke sesama Muslim Tionghoa dari rumah ke rumah, seperti pada saat Idul Fitri.

Seiring perkembangan zaman, anggota PITI tersebut bertambah. Bahkan, jumlahnya sudah mencapai ratusan. Mereka butuh wadah dan tempat untuk berkumpul, terutama dalam belajar dan meningkatkan pemahaman ilmu agama islam. Akhirnya, salah satu sahabat Song Tjai di surabaya, yakni Liu Ming Yen atau Bambang Suyanto, memintanya untuk mendirikan masjid. “Saat itulah, saya meminta sumbangan dana pada pengusaha, di Jakarta, Semarang, Kudus hingga Samarinda,” Pembangunan masjid Cheng Ho di lakukan Masjid Cheng Ho Jember dibangun di tanah milik Pemerintah kabupaten Jember yang dihibahkan seluas 4.500 m². Sekitar 10 persen penduduk Jember adalah warga keturunan Tionghoa dan sekitar 250 orang di antaranya beragama Islam.

Warga keturunan Tionghoa, yang tergabung dalam Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Jember, banyak tinggal di Sempursari. Kala itu,

peresmian Masjid ini oleh Bupati Jember MZA Djalal, dihadiri sejumlah tokoh keturunan Tionghoa dari Jember dan Surabaya. Mereka yang hadir bukan hanya pemeluk agama Islam, melainkan dari berbagai agama.

Masjid Cheng Ho baru di resmikan pada tahun 2015. Sekarang, tempat ini selalu di kunjungi oleh masyarakat untuk mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, mulai dari pengajian, belajar alquran, shalat berjamaah dan lainnya. Kehadiran masjid cheng ho menjadi simbol kerukunan umat beragama di jember. Warga bisa saling menghormati meskipun memiliki kekayaan dan budaya yang berbeda.

Masjid Cheng Hoo memiliki corak yang didominasi warna merah, kuning, hijau, dan ornamen Tiongkok Lama. Mirip seperti bangunan Klenteng, yang merupakan pusat ritual warga Tionghoa pada umumnya. Kini, masjid ini menjadi salah satu destinasi wisata religi tanpa mengganggu fungsi sebagai tempat ibadah yang suci. Masjid ini juga dijadikan ajang silaturahmi dan kegiatan sosial lainnya.

Berikut ialah struktur kepengurusan takmir di masjid Cheng Hoo Kaliwates Jember :

- | | |
|------------------|-------------------------------|
| a. Ketua | : HM. Lauw Song Tjai. |
| b. Wakil Ketua | : H Edy Darmawan. |
| c. Sekertaris I | : Rachmad Budianto. |
| d. Sekertaris II | : M. Iqbal Poenadi. |
| e. Bendahara I | : Gunawan Wibisono |
| f. Bendahara II | : Ertriani Anindya Meiflorisa |

- g. Peribadatan dan dakwah : 1. H. Abdul Mu'is
2. H. Moh Djait
3. H. Sya'roni
4. HM. Mudhar
- h. Pendidikan dan pelatihan : 1. M. Nasrullah
2. Didik Siswandi
3. H. Ahmad Qusyairi
4. Aditya Husnani
- i. Rumah Tangga dan Keamanan : 1. Teguh Kartiasa
2. Henu Kusno
3. Hariyanto
- j. Muallaf Center : 1. H.M Muslim
2. H. Lukman H.
3. Suguanto
- l. Pemberdayaan Muslimat Cheng Hoo : 1. Sri Astutik
2. Titin Swastinah
3. Anik Afifah
- m. Remaja Masjid Cheng Hoo : 1. Septian Nugraha
2. Dicki Hadi Wantoro
3. Loihumera PB⁴³

2. Program Keagamaan di Masjid Cheng Hoo Kaliwates Jember.

Masjid Cheng Hoo kaliwates jember memiliki program kegiatan keagamaan, di antaranya mengikrarkan calon muallaf, meningkatkan

⁴³ Remaja masjid Muhammad Chenghoo," *Majalah Masjid Muhammad Chenghoo* ", Sekretariat Masjid Muhammad Chenghoo jember, 2021

pemahaman keagamaan dalam menyelenggarakan pengajian secara mandiri maupun bekerja sama dengan lembaga, instansi Madrasah dan lainnya.

Tabel 4. 1

**Jadwal Kegiatan Keagamaan
di Masjid Cheng Hoo Kaliwates Jember
Tahun 2021/2022**

SUBUH BERJAMA'AH (Bersama Pelajar Se – Jember) SETIAP AHAD SUBUH	KAJIAN TAFSIR (Bersama Ust. OEI CIN HAI) SETIAP HARI MINGGU KE 1 DAN KE-3 BA'DA SHOLAT ISYA' BERJAMAAH	KHOTMIL QUR'AN BA'DA SHOLAT JUM'AT SETIAP JUM'AT DI MINGGU KE-3
CHENGHOO MENGAJI Bersama Ust/Ustz Terbaik SETIAP RABU PUKUL 20:00	KAJIAN MUALLAF Besama Ust OEI CIN HAI SETIAP RABU/MINGGU KE-2 DAN KE-4 BA'DA SHOLAT ISYA' BERJAMAAH	DONOR DARAH SETIAP 3 BULAN SEKALI

Ustad atau tenaga pembimbing muallaf di Masjid Cheng Hoo

kaliwates jember terdiri dari beberapa penyuluh agama yang ada di jember

dan tokoh agama dari luar. Data pembimbing tersebut adalah : Kyai

Muqit, Ust M. muslimin, Lora fadhol, Ust Husnan, Ust Yono, Ust

Nasrullah Ust Sya'roni dan Ust Totok

Tabel 4. 2

Data Muallaf di Masjid Cheng Hoo⁴⁴

NO	Nama dan Jenis kelamin	Agama terdahulu	Pekerjaan
1	Tresya Hana Setiarini (P)	Kristen	Karyawan Swasta
2	Bhodi Agustono DRH (L)	Bhudha	Mahasiswa
3	Geovan Bagus Setyanto (L)	Katolik	Siswa
4	Eric Ricardo Tampubolon (L)	Kristen	Wiraswasta
5	Riska Surya Putri (P)	Katolik	Karyawan Swasta
6	Nico Demus Pradono Cahyo (L)	Kristen	Mahasiswa
7	Yunasz Bambang Sudarniyawan (L)	Kristen	Karyawan Swasta
8	Andriono (L)	Kristen	Wiraswasta
9	Aditya Prima Nugraha (L)	Katolik	Mahasiswa
10	Christian Ricky Wirayuda (L)	Kristen	Mahasiswa
11	Yedija Andika Darmaja (L)	Kristen	Mahasiswa
12	Luh Ariani (P)	Hindu	Buruh
13	Hendra Wijaya (L)	Budha	Belum
14	Nonis Ageng Maharani (P)	Kristen	Mahasiswa
15	Ni Kadek Desi Antari Dewi (P)	Hindu	Buruh Tani
16	Yosep Ari Wijaya (L)	Katolik	Mahasiswa
17	Kuswayudi Yunus Effendy (L)	Katolik	Wiraswasta
18	Kadek Tomy Rudyana (L)	Hindu	Wiraswasta

3. Visi dan Misi serta tujuan Masjid Cheng Ho Kaliwates Jember

Masjid dengan warna yang unik sekaligus menunjukkan visi misi melalui warna masjid didominasi oleh merah, hijau, biru, dan kuning. Dalam kepercayaan Tionghoa, warna merah menyimbolkan kebahagiaan,

⁴⁴ Remaja masjid Muhammad Cheng hoo, 2020 “ *Majalah Masjid Muhammad Cheng Hoo* “, Sekretariat Masjid Cheng Hoo kaliwates Jember.

kuning untuk kemasyhuran, hijau merupakan simbol kemakmuran, dan biru bermakna harapan.

Masjid juga dilengkapi ornamen ala Tiongkok Klasik. Terlihat dari adanya relief naga dan patung singa yang terbuat dari lilin di bagian depan, dan atap bangunan yang menyerupai pagoda tiga tingkat dengan lafaz Allah di puncaknya. Ketiadaan pintu menunjukkan keterbukaan, bahwa masjid merupakan tempat yang dapat digunakan oleh siapa pun tanpa memandang etnis untuk beribadah. Dengan filosofi ini, masjid diharapkan eksis sebagai jembatan bagi segala kebhinekaan Indonesia.

Di sisi utara masjid terdapat miniatur berbentuk kapal yang merupakan miniatur kapal Laksamana Cheng Hoo. Miniatur ini diletakkan di sebuah kolam kecil dengan dinding berlukiskan wajah Muhammad Cheng Hoo. Ornamen ini semakin menegaskan visi dan misi pembangunan masjid sebagai monumen penghormatan terhadap tokoh muslim Tiongkok tersebut.

Sarana dan prasarana yang ada di masjid Cheng Hoo Kaliwates Jember terdiri dari data untuk menunjang kegiatan penanaman ajaran islam pada muallaf dan penunjang untuk kegiatan ibadah untuk umum, maka diperlukan fasilitas guna mencapai tujuan tersebut, fasilitas yang dimiliki Masjid Cheng Hoo Kaliwates Jember Sebagai Berikut :

Table 4. 3
Sarana dan Prasarana
di Masjid Cheng Hoo Kaliwates Jember
Tahun 2021/2022

NO	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruangan Utama Masjid		Baik
2.	Menara Masjid		Baik
3.	Kantor Sekretariat	1	Baik
4.	Ruang Musyawarah	1	Baik
5.	Kelas Bimbingan Muallaf	1	Baik
6.	Kamaruntuk Ustadz Pembimbing	1	Baik
7.	Kamar penjaga Masjid	1	Baik
8.	Tempat Wudhu Laki-Laki	7 Kran	Baik
9.	Tempat Wudhu perempuan	7 Kran	Baik
10.	Kamar Mandi Laki-Laki	2	Baik
11.	Kamar Mandi Perempuan	2	Baik
12.	Viewer dan LCD	1	Baik
13.	Buku Ngaji Metode Tajdid		Baik
14.	Buku Bimbingan Fiqh Ibadah		Baik

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian ini, metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung dalam penelitian ini. Semua bentuk pengumpulan data dalam penelitian ini telah mengarah pada peningkatan

metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data kualitatif yang sesuai dengan penelitian.

1. Strategi dakwah pada muslim muallaf di Masjid Cheng Ho Jember.

Dalam setiap tujuan untuk mencapai kesuksesan, tentunya kita membutuhkan strategi. Pada dasarnya, menggunakan strategi untuk individu, kelompok, organisasi, lembaga, dan sejenisnya memiliki cara yang berbeda untuk mencapai hal ini. Strategi dapat dikaitkan dengan banyak hal yang berbeda, pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana strategi berkaitan dengan kegiatan dakwah.

Dakwah adalah kegiatan yang akrab bagi umat Islam. Ada banyak cara, metode dan strategi dakwah yang digunakan oleh da'i. Tidak hanya da'i yang strategis dalam kegiatan dakwahnya, namun ormas Islam yang terlibat dalam kegiatan dakwah tentunya akan memiliki strategi dakwah. Lembaga Masjid Muhammad Cheng Ho Jember memiliki strategi dakwah yang digunakan untuk berdakwah di kalangan muallaf dan umat Islam pada umumnya.

Lembaga Masjid Muhammad Cheng Ho Jember yang membina dan mendampingi para muallaf agar mendapatkan ilmu agama Islam serta menguatkannya agar tidak kembali ke agama sebelumnya (murtad) pastinya memiliki strategi dakwah. Menurut hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui wawancara dari beberapa pengurus PITI, bahwa PITI menerapkan strategi yang telah dijabarkan pada kerangka teori, yaitu strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indriawi. Strategi

dakwah iniditerapkan dalam membina atau pendampingan para muallaf, mengajak non muslim untuk menjadi muslim, serta berdakwah kepada umat Islam pada umumnya. Setelah dilakukan wawancara dengan para muallaf untuk mengetahui ketiga strategi tersebut, bahwa empat orang muallaf dari lima orang muallaf yang diwawancarai mereka lebih efektif dengan menggunakan strategi sentimental (lemah lembut). Hanya satu orang yang lebih memilih strategi rasional (akal pikiran).

Strategi dakwah adalah rencana yang berisi tentang kegiatan yang dibuat untuk mewujudkan tujuan dakwah tertentu. Strategi dakwah tersebut terdapat tiga strategi :

a. Strategi Sentimental (*Al-Manhaj Al-Athifi*)

Strategi sentimental Adalah Dakwah yang menfokuskan Aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberikan mitra dakwah nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini.

Metode-metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marjinal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak dan orang yang masih awam para muallaf (Imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan sebagainya.

b. Strategi Rasional (*Al-Manhaj Al-Aqli*)

Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek pikiran Maksudnya strategi ini membuat

para mitra dakwah untuk berpikir, berintrospeksi diri, dan mengambil pelajaran. Ada beberapa metode strategi rasional yaitu diskusi, atau penampilan contoh, dan bukti sejarah.

Alqur'an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminology antara lain : tafakkur, tadzakkur, nazhar, taammul, i'tibar, tadabbur, dan istibshar.

Takkafur adalah menggunakan pikiran untuk mencapainya dan memikirkannya, tadzukkur merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan, nazhar ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan, taammul berarti mengulang ulang pemikiran sehingga menemukan kebenaran dalam hatinya, i'tibar bermakna perpindahan dari pengetahuan yang lain; tadabbur adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat suatu masalah; istibshar ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapkan, serta memperlihatkan kepada pandangan hati.⁴⁵

c. Strategi Indrawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*)

Strategi dakwah ini juga dapat disebut dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Pengertian strategi ini adalah sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra, hasil penelitian, dan percobaan. Di antara metode yang digunakan oleh strategi ini seperti praktek keagamaan dan keteladanan. Dahulu pada zaman Nabi Muhammad Shollallohu `Alaihi Wa Sallam dalam

⁴⁵ Muhammad Yusuf al-Qardlawi, 1998: 63-64 dalam aziz, 2009: 352-353

menggunakan strategi indriawi dengan menunjukkan mukjizat dari Allah SWT seperti terbelahnya bulan, serta menyaksikan Malaikat Jibril dalam bentuk manusia.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ustad edy darmawan adalah seorang penda'i keturunan Tionghoa yang awalnya adalah seorang muallaf, bahwa beliau berdakwah dengan menceritakan pengalaman perjalanannya menjadi seorang muallaf, maka jika Ia berdakwah kepada para muallaf termasuk salah satu strategi yang tepat dan sesuai, karena melalui pengalaman pribadi sebagai seorang muallaf dapat diterima secara faktual. Hal ini sesuai dengan salah satu karakter strategi indrawi, yaitu penerapannya dibutuhkan pada banyak tempat yang membutuhkan pendakwah berpengalaman dan kompeten, maka tidak dianjurkan untuk semua pendakwah (tanpa kriteria tersebut), terutama jika dakwahnya diperuntukkan bagi tingkatan ulama yang ahli dalam ilmu-ilmu praktis. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menganalisis bahwa strategi dakwah indrawi terdiri dari aspek akidah dan moral karena berdasarkan cerita pengalaman hidupnya mengajarkan tentang keimanan kepada Tuhan dan perubahan diri menjadi lebih baik.

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi dakwah pada muslim muallaf di Masjid Cheng Ho Jember.

Pada strategi ini tuntunan penyampaian dakwah oleh ustad Edy Darmawan adalah qawlan sadidan atau kejujuran, yang diungkapkan dan

ditunjukkan berdasarkan pengalaman pribadi. Hal-hal yang dilakukan pada aspek indrawi ini menunjukkan bahwa ustad Edy Darmawan merupakan pendakwah yang bijak dalam mengenal golongan dan bijak dalam keteladanan yang baik, dua kebijakan ini sejalan dengan pemikiran dan masyarakat pada umumnya, penulis juga menganalisis strategi ustad Edy Darmawan dalam pembinaan muallaf di masjid Cheng Ho Jember, strategi dakwah yang diimplementasikan berdasarkan surat al-Baqarah ayat 129 dan 151, dan al-Jumu'ah ayat 2, yaitu strategi tilawah dan strategi ta'lim.

Ketika ustad Edy Darmawan membacakan ayat-ayat Allah SWT peneliti mengategorikan hal ini dalam strategi tilawah, dan ketika ustad Edy Darmawan mengajarkan Al-Qur'an dan Al-Hikmah peneliti mengategorikan pada strategi ta'lim, karena sifatnya lebih mendalam. Kedua hal ini sejalan dengan pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, juga melalui strategi tilawah dan ta'lim ini mitra dakwah mengetahui fungsi Al-Qur'an sebagai kitab manusia, pedoman hidup, dan sumber hidayah.⁴⁶

Semua strategi yang telah dijelaskan, termasuk dalam proses belajar yang melingkupi aspek afektif (aspek merasa) dan kognitif (aspek berpikir). Dengan ranah kognitif transformasinya melalui indra pendengaran, penglihatan, serta akal yang sehat. Ketiga hal ini saling dan sangat berhubungan untuk tersampainya pesan dakwah kepada mitra dakwah.

⁴⁶ Observasi Semi Partiiipan di Masjid Muhammad Cheng Ho Jember 20 Januari 2022

Transfer pesan ustad Edy Darmawan dalam pembinaan muallaf di masjid Cheng Ho Jember ini termasuk dalam perencanaan atau strategi yang baik, karena memenuhi beberapa persyaratan, yaitu: didasarkan pada keyakinan bahwa apa yang dilakukan, dipastikan bahwa hal yang dilakukan memiliki manfaat, dan dilakukan dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan yang dilakukan. Sudah terbukti bahwa ilmu pengetahuan yang ustad Edy Darmawan sampaikan sangat berkaitan dengannya, mengingat perjalanan hidupnya yang dulu juga merupakan seorang muallaf.

Tujuan dakwah dibagi menjadi dua macam, yakni tujuan utama (umum) dan tujuan perantara. Tujuan utama atau umum merupakan titik pusat dari segala kegiatan dakwah, jadi bagaimana perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah sesuai dengan konteks ajaran agama Islam. karena mengubah sikap bukanlah pekerjaan yang sederhana. Berdasarkan hal tersebut, karena ustad Edy Darmawan telah terbukti dapat mengubah perilaku mitra dakwahnya menjadi lebih baik, maka tujuan utamanya telah berhasil

2. Kegiatan agama yang dilakukan di Masjid Cheng Ho Jember.

Kegiatan agama yang dilakukan di masjid Cheng Hoo kaliwates jember ialah dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat dan tanggung jawab kebaikan, kegiatan ini memberikan bimbingan untuk semakin bersemangat. Selain itu Ustad Edy Darmawan mengutamakan pengalaman pribadi saat menjawab pertanyaan para muallaf dan calon muallaf. Hal itu membuat mereka cepat memahami hikmah atau pembelajaran dari suatu

kejadian. Ketika seseorang menceritakan pengalamannya, hal tersebut dapat memotivasi orang lain untuk lebih bersemangat dalam menjalani kehidupan, karena mengetahui fakta secara langsung dari yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lidya.

“Bahwa kegiatan masjid cheng hoo memberikan ruang untuk para muallaf dengan dibimbing melalui kajian tentang keislaman yang meliputi pembahasan tentang akidah akhlak dan ilmu syariat. Masjid Cheng Hoo membimbing para muallaf dengan cara menanamkan cinta terhadap Islam agar mereka menjadi seorang muslim yang paripurna”.

Cerita salah seorang muallaf yang Menjadi Ustad sekaligus Pengurus Masjid Cheng Hoo Jember.

“Memang dulu hidup saya jauh bahkan tidak mengenal apa itu Islam, sehingga membuatnya terjerumus pada hal-hal yang dilarang, bahkan ketika terpuruk pun Ia tidak tahu harus berbuat apa. Sampai akhirnya Hidayah Allah datang, membuatnya mengenal Islam yang suci, bahkan menjadi seorang yang disegani oleh banyak orang. Jika Allah telah berkehendak, kun fa yakun jadilah maka jadilah, maka tidak ada yang dapat menghadang. Sebagaimana kisah Khalifah Umar bin Khattab yang dahulunya merupakan seorang yang menentang keras agama Islam dan sangat memusuhi kaum muslimin. Khalifah Umar yang awalnya melakukan perbuatan jahiliyah, menyembah ajaran nenek moyang, dan melakukan perbuatan jahiliyah yang lain, namun tetap menjaga harga

*diri. Dengan izin Allah, Allah melembutkan keras hatinya yang sebelumnya sangat menentang Islam. Allah menjadikan Umar bin Khattab dalam golongan kaum muslimin, bahkan rela menjadi garda terdepan ketika telah mengucap kalimat syahadat, dan menjadi orang yang sangat mencintai Rasulullah”.*⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa sesuai dengan kisah saat sebelum berIslam, suatu malam Umar datang ke Masjidil Haram secara sembunyi-sembunyi untuk mendengar bacaan shalat yang dibacakan oleh Rasulullah SAW, saat itu surat yang dibacakan Rasulullah ialah Al-Haqqah ayat 41-42 yang menyatakan bahwa Al-Qur’an bukan syair. Di dalam hati Umar berkata “Telah terbetik Islam di dalam hatiku”.

Seperti halnya juga dakwah walisongo, mereka menyebarkan Islam di tanah Jawa dengan menitik beratkan pada ajaran hati (tasawuf), sehingga dapat menyentuh hati dan membina kepribadian muslim yang lemah lembut. Mereka juga berdakwah secara persuasif, yaitu proses mempengaruhi mad’u dengan pendekatan psikologis, sehingga mad’u mengikuti ajakan da’i atas kehendak sendiri atau tidak dipaksakan. Maka strategi dakwah seperti itulah yang menjadi ujung tombak untuk memberikan suatu pengaruh keyakinan kepada para muallaf agar lebih mengenal Islam secara utuh.

Salah satu jamaah muallaf yang bernama Yolanda mengatakan bahwa apa yang disampaikan oleh para Ustad dalam pembimbingan

⁴⁷ Wawancara, 28 Januari 2020 di Kantor Pengurus Masjid Muhammad Cheng-Hoo Jember

membuatnya memperbaiki diri, meninggalkan hal apa yang sebaiknya ditinggalkan. “Apa yang beliau sampaikan membuat saya memperbaiki diri yang salah-salah”, ungkapnya.

Selain hal-hal yang telah dipaparkan sebelumnya, hal yang dilakukan ustad edy darmawan untuk memperkuat dakwahnya ialah terus mencari tahu hal-hal apa yang harus Ia perbaiki dalam berdakwah. Hal tersebut Ia lakukan agar tujuan dakwahnya tercapai, yakni membuat para muallaf merasa mudah, kerasan, dan senang dalam belajar agama Islam, dan yang terpenting baginya adalah menanamkan cinta Al-Qur'an.

Seperti halnya saat observasi, peneliti melihat ada muallaf yang hendak membayar iuran bulanan selama 4 bulan, karena 3 bulan sebelumnya belum membayar. Namun ketika muallaf tersebut membayar, malah ditolak oleh ustad Edy Darmawan, “tidak usah”, katanya. Menurut muallaf tersebut, ustad Edy Darmawan lah yang telah membayar iuran bulanannya. Diketahui bahwa muallaf yang belum membayar tersebut hidup agak berkekurangan, Ia merupakan seorang single parent dua anak, dengan gaji sebulan rata-rata sebanyak satu juta.

Berdasarkan sasaran penerapan menurut Al Bayanuni strategi yang diapaki, termasuk dalam strategi sentimentil karena dalam keadaan berdakwah kepada orang yang tidak tahu atau awam, yaitu muallaf. Juga karena dakwah pada golongan yang hatinya lemah, seperti wanita, orang-orang yang telah berusia senja, dan orang miskin. Dan dakwah yang dilakukan di daerah yang sepi dari dakwah, maksud hal ini pada penelitian

ini adalah karena masih banyak para muallaf yang tinggal dengan anggota keluarganya yang non muslim dan menentang perpindahan agamanya, maka perlu dilakukan dakwah yang intens kepada para muallaf tersebut untuk menggerakkan perasaan orang-orang yang anti.

Berdasarkan karakteristik strategi sentimental, ustad Edy Darmawan memberikan pengaruh atau respon yang cepat terhadap mitra dakwah, juga mendapatkan tanggapan yang baik.

Berdasarkan penjelasan muallaf yang tak lain adalah mitra dakwahnya mengatakan bahwa apa yang disampaikan oleh ustad Edy Darmawan sangat mengena di hati, Ia (muallaf) sangat ingat karena apa yang disampaikan oleh ustad Edy Darmawan tentang keikhlasan bersedekah telah merubah hidupnya, dan Ia mengatakan bahwa apa yang disampaikan oleh ustad Rofik telah membuatnya memperbaiki sikapnya yang salah-salah.

Muallaf bernama Lidya mengungkapkan apa yang Ia rasakan ketika mengikuti kajian dan mendengar ustadz Edy Darmawan menceritakan kisah hidupnya yang sempat difitnah hingga masuk penjara, “Ustad pasrah sama kejadian itu mbak, hanya bisa mintanya sama Allah, disitu aku ngerasa kasihan juga ngerasa kagum dengan kejadian kayak gitu bisa gak marah sama Allah. Mungkin kalo aku di posisinya belum tentu mampu seperti beliau, mungkin aku marah atau stress, bahkan yang lain”. Dari pernyataan Lidya dapat diketahui bahwa Ia mengatakan hal tersebut berdasarkan aspek hati, dari kata “kasihan” dan “kagum”.

Berdasarkan hal tersebut dapat dibuktikan bahwa apa yang ustad Edy Darmawan sampaikan membuat mitra dakwahnya terkesan, orang yang terkesan otomatis menggunakan perasaan, maka Ia menggunakan hati. Juga menunjukkan bahwa ustad Edy Darmawan mengajarkan tentang kesabaran.

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Lidya juga termasuk dalam karakteristik strategi sentimental yang keempat, yaitu perubahan yang cepat dan berkesan akibat dari berubahnya emosi dan perasaan.

Masih dalam karakteristik strategi sentimental point ketiga, yaitu ustad Edy Darmawan mampu untuk meredakan kekerasan musuh atau penentang, dan menghindarkan dari gangguan mereka. Seperti halnya yang disampaikan ustad Edy Darmawan saat wawancara. “Sesungguhnya banyak mu’alaf yang masih ndablek, ngeyel, ngawur, ya saya marahi sekaligus saya terangkan apa alasan mereka masuk Islam.

Dan saya juga khawatir dan curiga kalau mereka masuk Islam hanya untuk main- main saja. Sembilan puluh persen mereka melakukan pembinaan untuk menikah. Saya coba bertanya kepada mereka, saya nasehati mereka sampai mereka benar- benar dalam posisi atau dalam keadaan jatuh atau tidak bisa berbicara lagi mengenai hal yang sekiranya menyinggung Islam dari segi negatif. Dan kalau bisa saya harus membuat mereka menyesal dan sampai menangis. Ya istilahnya yang namanya mua’alaf kan memang seseorang yang harus dilunakkan.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka pandangan umum strategi sentimental ustad Edy Darmawan dalam pembinaan muallf di masjid Cheng Ho Jember termasuk dalam aspek akhlak karena terdapat contoh saat ustad memberikan tauladan tentang kedermawanan (nomor 1) juga pengakuan dari muallaf yang memperbaiki sikapnya yang salah-salah setelah mendengar tausiyah ustad Edy Darmawan dalam kelas pembinaan muallaf. Hal ini sesuai dengan aspek akhlak menurut Al-Bayanuni pada point keempat, yaitu dakwah untuk memperbaiki akhlak dan usaha untuk menjadi lebih beradab.

Pada strategi ini tuntunan penyampaian dakwah oleh ustad Edy Darmawan adalah dengan qawlan makrufan atau perkataan yang baik dan qawlan layyinan atau perkataan yang lemah lembut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, baik dari apa yang disampaikan oleh ustad Edy Darmawan dan bagaimana penyampaiannya, maka Ia termasuk dalam pendakwah yang bijak dalam mengenal golongan, bijak dalam pemilihan kata dan penyusunan kata yang sesuai situasi dan kondisi, hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh M. Natsir. Melalui strategi aspek hati ini juga membuat pengaruh pada sikap yang mengarah pada hal positif atau lebih baik dari para jamaahnya.\

Strategi rasional (al-manhaj al-‘aqli) Beberapa hal yang dilakukan dan disampaikan oleh ustad Edy Darmawan berkaitan dengan aspek akal adalah sebagai berikut.

Berdasarkan metode strategi rasional point a, yaitu penggunaan hukum logika dan kiasan (qiyas) dengan segala macam bentuknya pada point keempat, yaitu contoh qiyas yang implisit (qiyas adh-dhimni). Hal ini peneliti kategorikan berdasarkan observasi di kelas pembinaan muallaf tanggal 26 Januari 2020, ada seorang calon muallaf yang bertanya “Ustad, bagaimana jika saya telah berikrar tapi posisi belum hafal bacaan di dalam sholat?”. “Tidak apa, kamu bisa melakukan dengan membaca, lama-lama kan hafal. Allah tahu niat hamba-Nya. Islam itu memudahkan, bukan menyulitkan”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa maksud dari jawaban ustad Edy Darmawan adalah walaupun sang muallaf belum menghafal bacaan sholat, tapi Dia tetap terhitung ibadah sholat, asalkan diawali dengan niat sholat.

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa ustad Edy Darmawan melakukan tanya jawab mengenai aspek aqidah, seperti: Siapa Tuhan, Kenapa dinamakan Islam, dan lain sebagainya pada program pembinaan muallaf di masjid Cheng Ho Jember. Hal ini peneliti kategorikan termasuk dalam strategi rasional karena a) Jelas menggunakan akal pikiran

Termasuk dalam pint b metode yang paling menonjol menurut Al Bayanuni pada strategi rasional, yaitu adu argument, debat, dan dialog atau tanya jawab.

Pada saat wawancara berlangsung, ustad Edy Darmawan pernah berkata kepada peneliti tentang pengibaratan (amtsal), “Orang kalau menemui kekasihnya walaupun dalam keadaan hujan lebat pun rela untuk

berangkat, karena cinta. Ibaratnya seperti itu”.¹⁴⁰ Berdasarkan hal tersebut peneliti analisis masuk dalam strategi rasional karena sesuai dengan salah satu penggunaan hukum logika atau kiasan pada metode strategi rasional, yaitu menyebutkan dengan perumpamaan (amtsal).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lidya seorang Muallaf.

“Ustad Edy Darmawan seringkali menyampaikan cerita-cerita Nabi, sahabat Rasul, maupun keteladan lain yang bersumber dari Al-Qur’an. Seperti kisah Nabi Ibrahim yang memiliki keturunan saat usia 100 tahun, dan istrinya yang bernama Sarah dalam usia 90 tahun. Bertahun-tahun Nabi Ibrahim mengharapkan anak dari istrinya tersebut, dan saat usia telah sepuh mereka diberi keturunan oleh Allah, yaitu Nabi Ishaq. Diakhir penjelasan ayat yang menerangkan kisah Nabi Ibrahim, ustad Edy Darmawan memberikan pertanyaan kepada para mad’unya. “Apakah pesan dari ayat ini?”, tanya ustad Edy Darmawan. Kemudian semua menyimpulkan bahwa sebagai hamba ciptaan Tuhan, manusia tidak boleh menyerah.”

Berdasarkan hal tersebut peneliti analisis sebagai strategi rasional karena sesuai dengan salah satu metode strategi rasional yang paling menonjol, yaitu kisah-kisah yang meluluhkan akal pikiran, dan mendorong mitra dakwah untuk mengambil pelajaran dari kisah tersebut.

Berdasarkan contoh-contoh yang telah disebutkan diatas, sesuai dengan karakteristik strategi rasional, yaitu a) berpegang pada kesimpulan akal, kaidah-kaidah mantiq yang jernih, b) berpengaruh kuat terhadap mitra

dakwah dan menimbulkan perubahan cara berpikir, c) bantahan untuk orang yang menentang, dan d) pengganti jika strategi sentimentil tidak mengena.

Untuk point c dan d tersebut, peneliti analisis seperti halnya contoh pada strategi sentimentil ketika ustad Edy Darmawan berkata “Sesungguhnya banyak mu’alaf yang masih ndablek, ngeyel, ngawur, ya saya marahi sekaligus saya terangkan apa alasan mereka masuk Islam. Dan saya juga khawatir dan curiga kalau mereka masuk Islam hanya untuk main-main saja. Sembilan puluh persen mereka melakukan pembinaan untuk menikah. Saya coba bertanya kepada mereka, saya nasehati mereka sampai mereka benar-benar dalam posisi atau dalam keadaan jatuh atau tidak bisa berbicara lagi mengenai hal yang sekiranya menyinggung Islam dari segi negatif. Dan yang harus dilunakkan”, berdasarkan penejelasan ustad Rofik jelas bahwa Ia membantah bagi muallaf yang menentang ajaran islam ketika pembinaan, diikuti point d bahwa pengganti jika strategi sentimentil tidak mengena.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka pandangan umum strategi rasional ustad Edy Darmawan dalam pembinaan muallaf di masjid Cheng Ho Jember adalah hal-hal yang terkait dengan aspek aqidah atau keimanan karena seringkali melakukan tanya jawab, dialog, diskusi keraguan bersama para muallaf membahas masalah keimanan atau aqidah, bahkan dalam kelas kajian Al-Qur’an Ia jelaskan beserta dalil Aqli dan Naqli. Maka dalam strategi ini ustad Edy Darmawan dan rekan di Masjid Cheng

Ho Jember menanamkan aqidah di dalam jiwa para muallaf dan jamaahnya, dan mempertahankan dengan metode yang fokus pada akal dan hati secara simultan atau bersamaan.

Salah satu contoh bukti bahwa apa yang disampaikan mudah diterimanya oleh akal adalah berdasarkan apa yang dikatakan oleh salah seorang muallaf bernama Lidya, “Mudah banget dipahami, enak orangnya kalau menjelaskan. Sering dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, mudah banget diterima nalar”.

Pada strategi logika ini, ustad Edy Darmawan menerapkan metode tanya jawab, metode ini sangat tepat digunakan bagi para muallaf yang notabene masih awam dengan ajaran Islam. Dengan cara ustad Edy Darmawan selalu menawarkan diri agar para muallaf dan jamaahnya selalu bertanya hal apa yang ingin mereka tanyakan, maka ketika jawaban telah dapat diterima oleh akal, tidak timbul keraguan pada diri muallaf, dan keimanan pun semakin kuat.

Berdasarkan strategi rasional oleh ustad Edy Darmawan, maka Ia adalah pendakwah yang bijak dalam memilih kapan saat harus bicara dan kapan harus diam, dan tentu bijak dalam mengadakan kontak pemikiran, hal ini sejalan dengan teori M. Natsir tentang pola penyesuaian kebijakan dalam berdakwah.

Salah satu contoh yang Ia ceritakan kepada para muallaf dan jamaahnya adalah pengalamannya dalam ber-Islam yang dulunya terpuruk

karena pekerjaan yang bangkrut hingga menemukan hidayah. Contoh lain adalah kesabaran ustad Edy Darmawan yang seringkali dicerca orang, namun ustad Edy Darmawan tetap sabar, ikhlas, dan menganggap itu semua sebagai tantangan. Itulah yang juga menjadi pelajaran ustad Edy Darmawan dalam hidupnya agar tetap sabar dalam menjalani qada' dan qadar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti kategorikan sebagai strategi indrawi karena sesuai dengan salah satu sasaran penerapan dalam strategi indrawi menurut Al Bayanuni, yaitu diterapkan pada pengikut atau orang-orang yang tidak dapat didakwahi melainkan dengan dakwah berdasarkan fakta yang konkret dan nyata.

Seorang muallaf bernama Natasha mengatakan “Ceritanya ustad Edy Darmawan lebih banyak ke pengalaman pribadinya, disitu banyak hal yang bisa jadi pelajaran buat aku juga. Salah satunya tentang ikhlas sabar waktu yang ustad difitnah sampe akhirnya masuk penjara. Beberapa juga dari ayat Al- Qur'an yang dibahas pas ngaji, kisah-kisah di Al- Qur'an juga selain jadi ngerti kisahya bisa jadi pelajaran”.¹⁴³ Dari ucapan Natasha, peneliti kategorikan sebagai strategi indrawi karena dengan karakteristiknya yaitu dalamnya pengaruhnya terhadap jiwa manusia karena telah mengalami sesuatu yang nyata.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat di Masjid Cheng Hoo kaliwates jember.

Faktor pendukung yang ada di masjid Cheng Hoo jember ialah :

1. Bekerjasama dengan Organisasi lain untuk memberikan bimbing'an keagamaan agar tercukupi tercukupi Penggganti Da'i atau Pengisi acara di saat di laksanakan kegiatan-kegiatan bimbingan keagamaan pada Muallaf.
2. Selain kepengurusan organisasi yang baik Sarana dan prasarana yang baik ialah juga faktor Pendukung untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di masjid Cheng hoo jember. Fasilitas Pendukung yang di miliki Masjid Cheng hoo :

- a. Kelas bimbingan pada Muallaf dengan kondisi bangunan yang cukup lebar dengan kondisi bangunan yang masih baik menyamakan para jamaah muallaf setiap melakukan kegiatan bimbingan keagamaan.
- b. Viewer dan LCD Yang baik memudahkan pengelihatan dan penjelasan kepada muallaf di saat melakukan bimbingan keagamaa di masjid Cheng hoo
- c. Mempunyai cukup buku Ngaji Metode Tajdid dan buku-buku bimbingan fiqh ibadah yang masih baik

Faktor-faktor Penghambat :

Dalam hal ini Masjid Cheng Hoo jember melakukan pembinaan secara terstruktur melalui program-program yang telah dibentuk. Namun dalam menjalankan pembinaan pada muallaf di masjid Cheng hoo jember

terdapat beberapa hambatan yang di sebabkan oleh individu muallaf, hambatan tersebut di antaranya :

d. Hambatan Waktu.

Dalam organisasi : Hambatan waktu dialami oleh para anggota kepengurusan masjid Cheng hoo kaliwates jember, mereka memiliki kesibukan masing-masing anggota, sehingga mempengaruhi aktivitas pembinaan pada Muallaf.

Dalam diri muallaf : Hambatan waktu juga dialami oleh muallaf, dimana banyak muallaf yang tidak dapat melanjutkan pembinaan keagamaan. di karenakan kesibukan atau aktivitas pekerjaan yang mereka hadapi dan sulitnya membagi waktu di antara keduanya oleh karena itu pembinaan tidak konsisten dari para muallaf sendiri.

e. Hambatan jarak.

Dalam Organisasi : Para pembimbing yang bertugas di masjid Cheng hoo jember juga memiliki jarak rumah yang lumayan jauh dari masjid.

Dalam muallaf : para muallaf yang telah berikrar dan melakukan pembinaan beberapa diantaranya bukan berdomisili jember, mereka hanya melakukan ikrar di masjid Cheng Hoo jember untuk mendapatkan sertifikat disana, namun tidak pula melakukan pembinaan keagaam secara rutin di masjid Cheng hoo jember, di karenakan jarak yang jauh antara masjid dengan rumah kediaman pada muallaf itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa hal dari penulis yang bisa ditarik menjadi sebuah kesimpulan yakni:

1. Strategi dakwah pada muallaf yang digunakan yakni strategi dakwah yang diterapkan oleh Masjid Cheng Hoo Jember yakni dengan melalui strategi Sentimental dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah, strategi Rasional dakwah dengan memfokuskan pada aspek pikiran membuat para mitra dakwah untuk berfikir, berinstropeksi diri dan Indrawi dapat disebut juga dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah.
2. Kegiatan pembimbingan membaca Al-Qur'an dan Kajian Keislaman yang diselegarakan oleh pihak masjid yakni Kegiatan dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat dan tanggung jawab kebaikan, kegiatan ini memberikan bimbingan untuk semakin bersemangat dalam memenuhi dahaga jiwa keislaman.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat di masjid Cheng Hoo dalam kegiatan bimbingan keagamaan di Masjid Cheng Hoo kaliwates jember :
Faktor pendukung.
 - a. Bekerjasama pada Organisasi keagamaan lainnya.
 - b. Sarana dan prasarana yang baikFaktor Penghambat.

c. Hambatan Waktu.

d. Hambatan Jarak.

B. Saran

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti menyampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan sebuah kontribusi pemikiran dan dijadikan sebuah motivasi yang memiliki peranan besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat atau keluarga sehingga menjadi lebih baik pada masa-masa yang akan datang. Saran-saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus masjid cheng hoo kaliwataes jember.

Disarankan untuk terus mendampingi untuk memberikan pendakwahan pada jamaah masjid cheng hoo kaliwates jember khususnya pada jamaah muallaf di masjid cheng hoo kaliwates jember. 2.

2. Bagi jamaah muallaf.

Bagi seseorang yang baru memeluk agama islam atau muallaf agar selalu belajar untuk mendapatkan ilmu agama yang baik dan benar pada ustadz untuk menyempurnakan ibadahnya.

3. Penelitian selanjutnya.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memberikan lebih banyak lagi penjelasan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih banyak dalam penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

al Andalusi, Ibnu Hazm, *Intisari Sirah Nabawiyah : Kisah –Kisah Penting dalam Kehidupan Nabi Muhammad*, Tangerang Selatan: IKAPI, 2002.

Ansari, Endang Saifuddin, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2004.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

B. Miles, Matthew, dkk, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: Sage, 2014).

Baqig, Sayyid, *Fiqih Sunnah 2*, Jakarta : IKAPI, 2017.

Enjang dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Bandung:Widya Padjajaran, 2009.

Fitriani, Skripsi, “Strategi Pembinaan Mualaf Oleh Dewan Dakwah Islamiyah Di Desa Margo Taqwa Natar Lampung Selatan Provinsi Lampung”, Lampung: Universitas Raden Intan 2019.

Izzan, Ahmad dan Saehudi, *Tafsir Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Alquran*, Bandung: Humaniora, 2015.

- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008.
- Luth, Thohir, *M.Natsir, Dakwah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani, 1999),
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jember: STAIN Press, 2013.
- Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Nurhidayah, Umi.. “Yayasan Muhammad Cheng Ho Sriwijaya Palembang 2005-2017”. Indralaya : Universtas Sriwijaya, 2018.
- Satori, Djam’an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta, 2014.
- Soiman dkk, “Revitalisasi Dakwah Pinggiran” Penguatan Profesionalitas Da’I dan Infrastruktur Dakwah” Prosiding disajikan pada seminar nasional, IAIN Pontianak, 23 November 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, Bandung:Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Syamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Wawancara 28 januari 2020 di kantor pengurus masjid Cheng Hoo jemeber

Syifa, Lailatus. “Dakwah Bagi Para Mualaf (Studi Terhadap Majelis Taklim Al Harokah Kota Semarang)”. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.

Umar, Husein, *Strategic Management in Action*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Umma.id, *Bangun Mualaf Center Indonesia*, di akses pada 11 Juli 2020 pukul 07.03

W Creswell, John, *Research Dengan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Wahid, Abdul, *Gagasan Dakwah : Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*, Jakarta : Kencana, 2019.

Remaja masjid Cheng hoo “*majalah masjid Muhammad Cheng Hoo*”, sekretariat Masjid Cheng hoo kaliwates jember 2020.

Yaksi, A, *Calon Mualaf : Sebuah Pengantar Masuk Islam*, Jakarta :Ksatria Media,2018.

Yeemayor, Miss Patimoh, Skripsi, “Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani Thailand)”, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015).

SURAT PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang betandatangani di bawah ini :

Nama : Maulana Alif Kusbini

NIM : D20164034

Fakultas : Dakwah

Prodi : Manajemen Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Strategi Dakwah Pada Mualaff di Masjid Cheng Hoo Kaliwates jember” adalah benar-benar hasil penelitian dan karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dan disebutkan sumber-sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD
J E M B E R

Jember 16 Maret 2023
Yang menyatakan



Maulana Alif Kusbini
D20164034

DOKUMENTASI

Bersama Pengurus Masjid Chang Hoo Kaliwates Jember



Ikrar Muallaf di Masjid Chang Hoo Kaliwates Jember



Matrik

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
“Strategi Dakwah Pada Muallaf di Masjid Muhammad Cheng Ho Kaliwates Jember”	1. Strategi Dakwah	a. Konsep Strategi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian strategi - Tahap perencanaan strategi 	1. Informan <ul style="list-style-type: none"> - Takmir - Ustadz - Muallaf - Pengurus PITI 	1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian <i>field research</i> 3. Penentuan subyek penelitian <i>purposive sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data. <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 5. Analisis data menurut Milles, Huberman, dan Jhony Saldana. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Data Collection</i> - <i>Data Condensation</i> - <i>Data Display</i> - <i>Conclusion Drawing</i> 5. Validitas data <ul style="list-style-type: none"> - Triangulasi sumber - Triangulasi teknik 	1. Bagaimana Strategi dakwah pada muallaf di Masjid Muhammad Cheng Ho Kaliwates Jember? 2. Apa saja kegiatan agama yang dilakukan di Masjid Muhammad Cheng Ho Kaliwates Jember? 3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dakwah pada muslif muallaf di Masjid Muhammad Cheng Ho Kaliwates Jember?
	2. Muallaf	b. Konsep Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi dakwah - Unsur-unsur dakwah 	2. Kepustakaan <ul style="list-style-type: none"> - Literasi yang relevan - Skripsi dan Jurnal 		
		a. Konsep Muallaf	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian muallaf - Kedudukan muallaf dalam Islam 			

A. Informan,

- 1, ketua takmir masjid Cheng hoo kaliwates jember.
2. Pengurus Masjid Cheng hoo kaliwates jember.
3. jamaah Muallaf Masjid Cheng hoo kaliwates jember.

B. Pedoman Wawancara

1. bagaimana sejarah berdirinya masjid Cheng hoo kaliwates jember?
2. Apa saja Visi Misi serta struktur pengurus di masjid Cheng hoo kaliwates jember?
3. Apa saja program kegiatan masjid yang diberikan kepada jamaah muallaf di masjid Cheng hoo kaliwates jember?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat di dalam kegiatan-kegiatan di masjid Cheng hoo kaliwates jember?
5. Materi apa saja yang diberikan kepada untuk memberikan bimbingan kepada Muallaf di jember?
6. faktor apa yang mendorong berpindah agama sehingga menjadi muallaf?

Surat permohonan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://dakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.2787/UIN.20/6.a/PP.00.9/ 12- /2021 16 Desember 2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Ketua Takmir Masjid Muhammad Cheng Hoo Kaliwates Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Maulana Alif Kusbini
NIM : D20164034
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : XI (sebelas)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Dakwah Pada Muallaf Di Masjid Muhammad Cheng Hoo Kaliwates Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Siti Raudhatul Jannah A

Surat keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pengurus Masjid Muhammad Cheng Hoo Jember menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Maulana Alif Kusbini
 NIM : D20164034
 Fakultas : Dakwah
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Semester : XI (sebelas)

Telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 17 Desember 2021 di Masjid Muhammad Cheng Hoo Jember Sempusari – Kec. Kaliwates – Kab. Jember dengan judul *"Strategi Dakwah pada Muallaf di Masjid Muhammad Cheng Hoo Kaliwates Jember"*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 November 2022

DPD PITI Kab. Jember
 A.N

 H. F. Darmawan

